

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk  
Posisi : Triwulan I 2020

### A. PERHITUNGAN NSFR

#### ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan IV 2019					Triwulan I 2020				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13.337.875	-	-	1.900.591	15.238.466	12.027.239	-	-	1.804.558	13.831.798
2 <i>Modal sesuai POJK KPM</i>	13.337.875	-	-	1.900.591	15.238.466	12.027.239	-	-	1.804.558	13.831.798
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.920.810	38.796.550	1.168.326	15.981	47.343.544	11.308.613	36.212.888	1.089.313	39.490	44.455.545
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	11.920.810	674.881	13.228	600	11.979.073	11.308.613	1.964.622	53.214	650	12.660.777
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	-	38.121.669	1.155.098	15.381	35.364.470	-	34.248.266	1.036.099	38.840	31.794.769
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	3.155.130	15.186.815	394.147	2.763.930	11.123.791	3.019.965	13.757.125	380.930	2.740.204	9.925.912
8 <i>Simpanan operasional</i>	3.110.594	-	-	-	1.555.297	2.979.074	-	-	-	1.489.537
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	44.536	15.186.815	394.147	2.763.930	9.568.494	40.890	13.757.125	380.930	2.740.204	8.436.375
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	85.989	-	-	-	-	84.842	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	85.989	-	-	-	-	84.842	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>73.705.801</b>					<b>68.213.255</b>

## RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan IV 2019					Triwulan I 2020					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	791.948	-	-	395.974	-	183.041	-	-	91.521
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	40.835.512	24.295.088	9.076.903	38.854.329	-	31.521.251	13.466.400	7.604.362	28.294.231
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	300.623	594	61.469	106.859	-	324.240	414	52.740	101.583
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	40.290.848	23.518.615	8.156.643	37.508.303	-	29.883.615	12.007.944	6.717.438	26.098.773
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	47	200	14.408	12.370	-	5	-	13.670	11.622
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3	37	3.830	2.510	-	24	-	4.499	2.936
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	243.991	775.642	840.554	1.224.287	-	1.313.367	1.458.042	816.014	2.079.316
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	4.313.122	87.877	2.030.785	6.431.784	-	4.537.448	344.654	23.329.843	28.211.944
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	4.313.122	87.877	2.030.785	6.431.784	-	4.537.448	344.654	20.876.862	20.876.862
32	Rekening Administratif	-	1.852.372	1.223.638	226.363	165.119	-	986.390	787.282	301.193	103.743
33	<b>Total RSF</b>	-	-	-	-	<b>45.847.206</b>	-	-	-	-	<b>56.701.439</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>	-	-	-	-	<b>160,76%</b>	-	-	-	-	<b>120,30%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan I 2020 mengalami penurunan sebesar 40.46% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar 160,76% menjadi 120,30%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

#### **Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank**

Nilai NSFR Bank per Triwulan I 2020 berasal dari perbandingan komponen *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 7,45% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 73,71 triliun menjadi Rp. 68,21 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
  - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 9,23% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 15,24 triliun menjadi sebesar Rp. 13,83 triliun (20,28% dari total ASF).
  - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami penurunan sebesar 6,10% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar 47,34 triliun menjadi sebesar Rp. 44,46 triliun (65,17% dari total ASF).
  - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami penurunan sebesar 10,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar 11,12 triliun menjadi sebesar sebesar Rp. 9,93 triliun (14,55% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan

stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami kenaikan sebesar 5,69% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 11,98 triliun menjadi Rp. 12,66 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami penurunan sebesar 10,09% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar 35,36 triliun menjadi sebesar Rp. 31,79 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 23,67% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 45,85 triliun menjadi sebesar Rp. 56,70 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 23,89% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 45,68 triliun menjadi sebesar Rp. 56,60 triliun (99,81% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 76,89% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 395,97 miliar menjadi sebesar Rp. 91,52 miliar (0,16% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 27,18% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 38,85 triliun menjadi sebesar Rp. 28,29 triliun (49,98% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
  - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 4,94% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 106,86 miliar menjadi sebesar Rp. 101,58 miliar (0,36% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami

- penurunan sebesar 29,39% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 36,96 triliun menjadi sebesar Rp. 26,10 triliun (92,24% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 100,00% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 546,53 miliar menjadi sebesar Rp. 0,00 miliar (0,00% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - d. Kredit beragun rumah tinggal mengalami penurunan sebesar 2,16% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 14,88 miliar menjadi sebesar Rp. 14,56 miliar (0,05% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
  - e. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami kenaikan sebesar 69,84% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 1,22 triliun menjadi sebesar Rp. 2,08 triliun (7,35% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 3.38 kali dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 6,43 triliun menjadi sebesar Rp. 28,21 triliun (49,84% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
- a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non Performing Loan*) mengalami kenaikan sebesar 45,93% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 2,49 triliun menjadi sebesar Rp. 3,63 triliun (12.87% dari total Aset lainnya).
  - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 13,50% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 1,97 triliun menjadi sebesar Rp. 2,24 triliun (7,94% dari total Aset lainnya).
  - c. Faktor Pengurang Modal mengalami penurunan sebesar 25,60% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 1,97 triliun menjadi sebesar Rp. 1,47 triliun (5,20% dari total Aset lainnya).
  - d. Aset lainnya sebesar Rp. 20,88 triliun.

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan I 2020 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat

dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) mengalami penurunan sebesar 37,17% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 165,12 miliar menjadi sebesar Rp. 103,74 miliar (0,18% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,81% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar yang mengalami penurunan sebesar 27,18% dari posisi sebelumnya (Triwulan IV 2019) sebesar Rp. 38,85 triliun menjadi sebesar Rp. 28,29 triliun atau 49,99% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.